

ANALISIS SISTEM MANAJEMEN PEMELIHARAAN BROILER PADA KANDANG CLOSE HOUSE DI PT. STS FARM BANJAR NEGERI LAMPUNG SELATAN

ANALYSIS OF BROILER MAINTENANCE MANAGEMENT SYSTEM IN CLOSE HOUSE COOP AT PT STS FARM BANJAR NEGERI SOUTH LAMPUNG

Edison Junedi Sinaga¹, Suraya Kaffi Syuhpura^{2*}, Susanti³

¹Agribisnis Peternakan, Peternakan, Politeknik Negeri Lampung

*Email korespondensi: ivisoraya@polinela.ac.id

ABSTRACT

Abstrak: Broiler chicken is one of the sources of animal food that produces meat and has advantages. The advantages of broiler chicken include very fast growth with high body weight and relatively short time. In the world of animal husbandry, especially broiler chicken farming, one of the factors that supports successful maintenance is good and correct maintenance management. The purpose of this Final Project is to analyze the Broiler maintenance management system with the Clouse House system at PT Sinar Ternak Sejatera Farm Banjar Negeri, Natar District, South Lampung Regency. The methods used in this study are observation, interviews and discussions, documentation. The variables observed were planning, organizing, actuating, controlling and data analysis of the results of observations obtained, namely the application of planning, organizing, actuating, controlling and the results of data analysis such as FCR 1.411, average harvest weight 1.87 kg / head, Average harvest age 27.77, depletion 4.31, performance index 456.67

keywords: Close house, management, maintenance, performance indeks

Diterima : 26 Oktober 2025, **Disetujui :** 18 Desember 2025

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu sumber utama pangan hewani penghasil daging yang memiliki sejumlah keunggulan. Salah satu keunggulan tersebut adalah laju pertumbuhan yang sangat cepat, dengan pencapaian bobot badan optimal dalam waktu yang relatif singkat. Ayam broiler, yang juga dikenal sebagai ayam pedaging, memiliki potensi yang besar sebagai komoditas peternakan yang *prospektif*, mengingat perannya sebagai penyedia utama protein hewani bagi masyarakat (Fatmawati, 2020). Ayam broiler dikenal sebagai ras ayam pedaging dengan masa pemeliharaan yang relatif singkat, yaitu dapat dipanen dalam waktu 3 hingga 4 minggu. Sektor peternakan menjadi salah satu bidang usaha yang memiliki prospek tinggi, mengingat produk- produk peternakan memainkan peran strategis dalam penyediaan pangan hewani guna memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Peternakan ayam broiler khususnya, menjadi sumber protein hewani yang ekonomis serta bernilai gizi tinggi, dengan kandungan nutrisi meliputi 21% protein, 2,6% lemak, 1,5% karbohidrat, dan 1,65% mineral . Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, produksi ayam broiler menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Kecepatan pertumbuhan ayam broiler yang optimal sangat dipengaruhi oleh kualitas bibit , pakan yang memadai, serta sistem manajemen pemeliharaan yang efektif (Ilmu *et al.*, 2023). Indonesia memiliki kondisi iklim yang relatif mendukung untuk budidaya ayam *broiler*, terutama saat suhu lingkungan lebih rendah dibandingkan suhu tubuh ayam. Salah satu faktor penting dalam pemeliharaan ayam broiler adalah keberadaan kandang yang representatif. Ayam broiler secara alami berusaha menjaga kestabilan suhu tubuhnya yang dapat terganggu jika suhu lingkungan tidak nyaman. Sistem kandang tertutup merupakan salah satu inovasi dalam pemeliharaan ayam broiler yang dirancang untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, sirkulasi udara yang sehat, serta meminimalkan *stres* pada ternak (Alam S., 2018).

Kandang jenis ini memiliki struktur tertutup dengan dinding permanen dan menggunakan teknologi tinggi, termasuk sistem ventilasi yang dapat *mengontrol* kelembaban dan suhu secara lebih presisi. Dalam manajemen pemeliharaan ayam broiler banyak faktor yang perlu diperhatikan, mulai dari manajemen bibit, manajemen kandang, manajemen pakan dan minum, manajemen kesehatan, manajemen pengelolaan sehari-hari dan manajemen pasca panen. Manajemen pemeliharaan dalam kandang *close house* yang perlu dilakukan meliputi persiapan kandang, penanganan saat kedatangan *Day Old Chick* (DOC), manajemen dalam pemeliharaan, pengaturan suhu dan temperatur dalam kandang, *biosecurity*, pemberian obat dan vitamin, serta penanganan pasca panen. Manajemen pemeliharaan yang baik menjadi prasyarat utama keberhasilan dalam pemeliharaan ayam broiler di sistem kandang *close house*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem manajemen pemeliharaan ayam broiler berbasis kandang tertutup (*close house*) di PT Sinar Ternak Sejahtera Farm Banjar Negeri, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari – February 2025 di PT Sinar Ternak Sejahtera farm Banjar Negeri Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Alat dan Bahan

Tempat pakan (*baby chick feeder, hoger*), tempat minum (*nipple dan TMA* galon atau tempat minum ayam), *instalasi* pendingin (*cooling pad dan blower*), *instalasi* pemanas (*heater*), tabung gas, *genset*, tower minum, timbangan, lampu, sekat, terpal, temptron, ember, *sprayer*, gayung, peralatan kebersihan, DOC, pakan komersil, vitamin dan antibiotik ,air, slat, desinfektan, kapur, sekam padi dan koran.

Metode Pengambilan Data dan Sampling

Pada tugas akhir ini, dilakukan penelitian di *Farm* Sinar Ternak Sejahtera yang berlokasi di Kecamatan Natar Desa Banjar Negeri. Populasi ayam *broiler* dalam *farm* itu adalah ± 200.000 ekor ayam yang terdiri dari 8 kandang dalam setiap kandang terdiri dari ± 25.000 ayam. Pada tugas akhir ini penulis menggunakan ± 25.000 ekor ayam untuk penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang manajemen pemeliharaan ayam *broiler* pada kandang *close house*, pemilihan bibit, persiapan kandang, pemberian pakan, kualitas pakan, pengaturan suhu dan masa *brooding*. Metode kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengukur kinerja pemeliharaan ayam *broiler* seperti *depleksi*, *fcr*, pertambahan bobot badan, rata rata bobot badan saat panen dan *indeks performa* dan teknik pengumpulan datanya *observasi*, wawancara dan diskusi, dokumentasi

Variabel Yang Diamati

Variabel yang diamati pada Tugas Akhir ini yaitu sistem manajemen Pemeliharaan broiler di PT Sinar Ternak Sejahtera farm Banjar Negeri Lampung Selatan yaitu *planning* (perencanaan pemeliharaan), *organizing* (pengorganisasian pemeliharaan), *actuating* (pelaksanaan pemeliharaan), *controlling* (pengawasan)

Analisa Data (Evaluasi)

Feed Conversion Rasio (FCR)

Feed Conversion Ratio (FCR) merupakan rasio antara jumlah pakan yang dikonsumsi dengan bobot akhir ayam broiler yang dihasilkan. Parameter ini digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan pakan dalam proses pertumbuhan ayam. Semakin rendah nilai FCR, maka

semakin efisien *konversi* pakan yang terjadi. Nilai FCR dapat dihitung menggunakan rumus berikut: (Kusuma *et al.*, 2023)

$$FCR = \frac{\text{Jumlah pakan yang dihabiskan (kg)}}{\text{Pertambahan Bobot Badan (kg)}}$$

Rata rata bobot saat panen

Salah satu parameter utama yang digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan tersebut adalah Pertambahan Bobot Badan (PBB). PBB berperan sebagai tolak ukur dalam menentukan bobot akhir ayam broiler, yang pada akhirnya memengaruhi keberhasilan produksi secara keseluruhan. Rata-rata bobot badan saat panen dapat dihitung menggunakan rumus berikut: (Kusuma *et al.*, 2023)

$$\text{Rata-rata Bobot Panen} = \frac{\text{Total bobot ayam yang di panen (kg)}}{\text{Jumlah ayam yang di panen (kg)}}$$

Rata Rata Umur Panen

Percepatan atau keterlambatan umur panen ayam broiler dipengaruhi oleh dinamika permintaan pasar serta kondisi bobot badan ayam. Jika bobot ayam telah memenuhi standar permintaan pasar, maka panen cenderung dilakukan lebih awal. Sebaliknya, apabila bobot ayam belum mencapai target yang diharapkan panen akan ditunda hingga bobot memenuhi kriteria pasar. Rata-rata umur panen secara kuantitatif dapat dihitung menggunakan rumus berikut sebagaimana dijelaskan oleh (Isty *et al.*, 2024)

$$\text{Rata rata umur panen} = \frac{\text{umur ayam yang dipanen} \times \text{jumlah ayam yang di panen}}{\text{Total ayam yang di panen}}$$

Persentase deplesi

Perhitungan *deplesi* digunakan untuk mengukur tingkat kehilangan populasi ayam broiler dalam satu siklus produksi, yang mencakup angka kematian (mortalitas) serta pemisahan atau culling. Persentase deplesi memberikan gambaran mengenai efisiensi manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam selama masa produksi. Menurut Putra *et al.*, (2021), *persentase deplesi* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Deplesi} = \frac{\text{Jumlah ayam yang mati+culling}}{\text{Jumlah populasi awal}} \times 100\%$$

Index Performance (IP)

Menurut Sugito *et al.*, (2023), nilai IP mencerminkan keberhasilan produksi yang mencakup tingkat kematian, rasio konversi pakan (Feed Conversion Ratio/FCR), bobot akhir ayam, serta umur panen. Berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan oleh Rahma *et al.*, (2021), nilai IP di bawah 300 dikategorikan kurang baik, nilai 301–325 dianggap cukup, nilai 326–350 dinilai baik, nilai 351–400 sangat baik, dan nilai di atas 400 menunjukkan performa pemeliharaan yang istimewa untuk menghitung indeks performa ini, dapat digunakan rumus berikut

$$IP = \frac{(100; \text{Deplesi}) \times \text{Rata rata bobot panen}}{\text{FCR} \times \text{Rata rata umur Panen}} 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Planning (Perencanaan Pemeliharaan)

Bangunan kandang di PT Sinar Ternak Sejahtera *Farm* Banjar Negeri memiliki 4 kandang dengan populasi 24.500 ekor ayam dalam satu lantai dan sudah menerapkan sistem *close house*. Kandang *close house farm* banjar negeri memiliki ukuran panjang 120 m dan lebar 12 m yang terdiri dari 2 lantai atau *double deck* dengan tinggi per lantai 2 meter. Bangunan kandang

menggunakan tiang besi sebagai penyanggah, bambu digunakan untuk lantai atas serta terpal untuk dinding kandang dan atap menggunakan baja seng.

Kandang *farm* banjar Negeri sudah menggunakan sistem otomatis mulai dari sistem pendingin, pemberian pakan, minum dan pemanas. Prosedur sanitasi di PT. Sinar Ternak Sejahtera farm Banjar Negeri, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan mencakup serangkaian kegiatan seperti pengapuran, pembersihan kandang, sanitasi wadah pakan dan tempat air minum, serta blower. Pembersihan kandang dilakukan dengan menghilangkan kotoran ayam serta mencuci lantai dan dinding kandang menggunakan semprotan air. Setelah melakukan sanitasi kandang dilakukan *fumigasi*. *Fumigasi* ini dilakukan dengan menggunakan *formalin* yang dicampur dengan air. Selain membersihkan kandang dengan *fumigasi* dan dilakukan juga pada tempat pakan dan minum menggunakan antiseptik (Destan Plus) yang bertujuan untuk menghilangkan kuman serta bau pada tempat pakan dan minum setelah itu dilanjutkan dengan pengapuran lantai dan penaburan sekam dengan ketinggian 5-8 cm seperti yang dinyatakan (Hasibuan *et al.*, 2021) bahwa standar ketebalan litter 5 – 8 cm pada kandang *close house* dan akan mengalami pertambahan selama pemeliharaan.

Organizing (Pengorganisasian Pemeliharaan)

1. Tugas dan tanggung jawab *Manager* di PT Sinar Ternak Sejahtera adalah mengembangkan dan mengimplementasikan pemeliharaan ayam *broiler*, melakukan inovasi untuk memajukan peternakan, memastikan semua kegiatan pemeliharaan ayam *broiler* berjalan dengan baik, memastikan kesehatan ayam dan kenyamanan *broiler* terjamin, memastikan bahwa kegiatan pemeliharaan ayam *broiler* sesuai standar dan regulasi yang berlaku.
2. Tugas dan tanggung jawab *Technical Sales* adalah mengawasi dan mengendalikan kegiatan harian di kandang sinar ternak sejahtera, mengawasi kinerja tim pemeliharaan ayam *broiler*, memastikan bahwa kegiatan pemeliharaan ayam *broiler* berjalan dengan lancar dan efektif.
3. Tugas dan tanggung jawab kepala kandang adalah menjalankan segala prosedur pemeliharaan *broiler* dengan benar dan sesuai SOP perusahaan dan sebagai motor penggerak di dalam suatu *farm*, selanjutnya segala bentuk perintah dari kepala kandang di laksanakan oleh anak kandang tidak hanya itu tugas kepala kandang adalah melaporkan semua kegiatan di perkandang kepada *Technical Sales* sebagai bentuk evaluasi.
4. Tugas dan tanggung jawab anak kandang adalah satu kandang dijaga oleh dua anak kandang, di bawah koordinasi kepala kandang untuk melakukan semua kegiatan seperti pembersihan kandang, pencucian kandang, *fumigasi/sterilisasi*, pembersihan tempat pakan dan tempat minum, penaburan sekam, *chick in*, kontrol kandang, manajemen pemeliharaan hingga tahapan panen. Sumarno (2009) mengatakan bahwa pekerja kandang bertanggung jawab atas pemberian pakan dan minum ayam serta kebersihan kandang

Actuating (Pelaksanaan Pemeliharaan)

1. Actuating (Pelaksanaan Pemeliharaan)

Tahapan yang dilaksanakan meliputi pembersihan sisa kotoran ayam, sanitasi kandang, serta pembersihan peralatan seperti wadah pakan, tempat minum, dan blower. Proses sanitasi mencakup pembersihan seluruh lingkungan kandang dan diikuti dengan fumigasi yang dilakukan segera setelah ayam selesai dipanen. Setelah melaksanakan *sanitasi* dan kandang sudah kering dilakukan *fumigasi*. *Fumigasi* dilakukan dengan menggunakan *formalin* yang di campur dengan air dan setelah kering dilakukan pengapuran dan penaburan sekam dengan ketinggian 5 - 8 cm sampai merata keseluruh lantai kandang. Sesuai dengan ketebalan litter yang dianjurkan oleh Chroan Pokhand Indonesia (2008), bahwa litter dengan ketebalan 5 – 8 cm yang umumnya digunakan antara lain

serutan kayu (3 – 5 kg/ m²) dan sekam padi (2,5 – 4kg) karena mudah didapat. Dan mempersiapkan peralatan kandang untuk *chick in* seperti *baby check*, setting *nipple*, sekat kandang, pemanas ruangan seperti *heater* serta pemasangan kertas rijek untuk alas kandang, TMA, terpal Hal ini mencerminkan komitmen terhadap penerapan biosekuriti yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Lestari dan Sumarauw (2023), seluruh fasilitas kandang dan peralatan yang digunakan dalam pemeliharaan ayam broiler harus berada dalam kondisi bersih dan steril

2. *Chick In*

Chick in merupakan awal dari fungsi pelaksanaan manajemen pemeliharaan *broiler*. Pada saat DOC datang langsung melakukan pengecekan label mobil, surat jalan dan mengeluarkan ayam dari mobil lalu melaksanakan penimbangan dan menghitung jumlah DOC tujuannya untuk mengetahui jumlah ayam yang dipelihara dan bobot awal DOC. *Chick in* dilakukan pada PT Sinar Ternak Sejahtera *farm* Banjar Negeri Kabupaten Natar, Lampung Selatan dengan populasi awal sebanyak 24.500 ekor, *grade* ayam yang digunakan yaitu A1, A2 dan A3 dengan bobot 40 g. Pemilihan bibit harus dipertimbangkan karena dapat berpengaruh ke produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hatiningrum (2020) Day Old Chick (DOC) merupakan salah satu faktor penentu utama dalam keberhasilan usaha budidaya ayam pedaging

3. Manajemen Pemeliharaan

Manajemen pemeliharaan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip manajemen operasional yang efektif. Dalam aspek perencanaan, perusahaan menetapkan pembagian tugas dan wewenang secara jelas kepada seluruh personel yang terlibat. Pelaksanaan teknis pemeliharaan menjadi tanggung jawab karyawan kandang, sementara fungsi pengarahan dan pengawasan dijalankan oleh Manager Farm untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai prosedur. Kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan mencakup berbagai aspek, antara lain: pemberian pakan dan air minum, pengambilan sampel bobot badan (*sampling*), pemberian obat-obatan serta suplemen vitamin, pengaturan suhu *brooder* dan sistem pendingin, pengawasan kondisi kandang (*controlling*), seleksi ayam berdasarkan performa (*grading*) dan pemusnahan ayam yang tidak memenuhi standar (*culling*), pembajakan sekam, serta penyesuaian ruang gerak ayam melalui pelebaran sekat.

4. Panen

Aktifitas panen PT Sinar Ternak Sejahtera *farm* Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan khususnya kandang 3 dilakukan secara bertahap mulai dari umur 20 hari dengan bobot 0,8 - 1 kg. panen dilakukan saat ayam telah sesuai dengan permintaan konsumen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Konsumen yang ingin membeli ayam dari PT Sinar Ternak Sejahtera harus terlebih dahulu memesan dan membayar ke PT Chroen Pokhand Indonesia. Kemudian perusahaan akan merekomendasikan PT Sinar Ternak Sejahtera pada *farm* yang sesuai kebutuhan konsumen.

Table 1 Data Panen Kandang 3

No	Umur Panen	Jumlah Ayam (ekor)	Total BB (kg)	BB Rata Rata (kg/ekor)
1	20	2.595	2.652.00	1.02
2	21	1.645	1.641.40	1.12
3	22	1.410	1.786.00	1.27
4	25	2.176	3.392.00	1.56
5	28	2.060	4.048.00	1.97
6	29	3.206	6.594.80	2.06
7	30	5.326	11.632.00	2.18
8	32	430	961.00	2.23
9	33	1.390	3.166.80	2.28
10	34	3.206	7.674.00	2.39
Jumlah		23.444	43.748.00	1.87

Controlling (Pengawasan)

Sistem *controlling* atau pengawasan pada PT Sinar Ternak Sejahtera farm Banjar Negeri Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan dilakukan oleh *Tecnical Sales* dan juga *Manager* yang dilakukan setiap hari selama masa pemeliharaan. Untuk mengkontrol segala kebutuhan ayam, kegiatan *controlling* juga dilihat dari *recording* tiap kandang kegiatan pencatatan laporan dimulai sejak kedatangan DOC. Kegiatan *recording* yang dilakukan meliputi pencatatan ayam yang mati/*culling*, pemberian pakan, pemberian obat dan vitamin, serta penimbangan sample bobot badan (*sampling*). *Sampling* adalah kegiatan pengambilan data yang dilakukan dengan cara menimbang beberapa ayam sebagai *sample*. Kegiatan *sampling* dilakukan untuk mengetahui pertambahan bobot badan setiap harinya agar *performa broiler* terjaga secara keseluruhan dari awal hingga akhir masa panen. Kegiatan *controlling* juga dilakukan oleh *General Manager* untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di *farm*

Analisa Data

Table 2 Data Produksi Broiler

Parameter	Jumlah	Satuan
Jumlah DOC	24.500	Ekor
Populasi Akhir	23.444	Ekor
Ayam yang di Panen	23.444	Ekor
Berat DOC	40	Gram/ekor
Jumlah Konsumsi Pakan	61.750	Kg
Deplesi	4.31	%
Total Bobot Panen	43,748.00	Kg
Rata rata bobot panen	1,87	Kg
Rata rata umur panen	27,77	Hari
FCR	1,411	
Indes Performa	456,67	

Sumber : PT Sinar Ternak Sejahtera Farm Banjar Negeri 2025

Analisa Data

Feed Conversion Rasio (FCR)

Perhitungan FCR

$$\begin{aligned} \text{FCR} &= \frac{\text{Jumlah pakan yang dihabiskan (kg)}}{\text{Pertambahan Bobot Badan (kg)}} \\ &= \frac{61.750}{43.748} \\ \text{FCR} &= 1.411 \end{aligned}$$

Rata rata Bobot Saat Panen

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan rata rata bobot panen} &= \frac{\text{Total bobot ayam yang di panen (kg)}}{\text{Jumlah ayam yang di panen (ekor)}} \\ &= \frac{43.748}{23.444} \\ &= 1.87 \end{aligned}$$

Rata Rata Umur Ayam Saat Panen

$$\begin{aligned} \text{Rata rata umur panen} &= \frac{\text{umur ayam yang dipanen} \times \text{jumlah ayam yang di panen}}{\text{Total ayam yang di panen}} \\ &= \frac{51.900 + 34.545 + 31.020 + 54.400 + 57.680 + 92.974 + 159.780 + 13.760 + 45.870 + 109.004}{23.444} \\ &= \frac{650.933}{23.444} \\ &= 27,77 \end{aligned}$$

Persentasi Deplesi

$$\begin{aligned} \text{Deplesi} &= \frac{\text{Jumlah ayam yang mati+culling}}{\text{Jumlah populasi awal}} \times 100\% \\ &= \frac{1.056}{24.500} \\ &= 4,31\% \end{aligned}$$

Index Performance (IP)

Perhitungan indeks penforma (IP)

$$\begin{aligned} IP &= \frac{(100 - \text{Deplesi}) \times \text{Rata rata bobot panen}}{\text{FCR} \times \text{Rata rata umur Panen}} \times 100 \\ &= \frac{(100; 4,31\%) \times 1,87}{1,411 \times 27,77} \times 100 \\ &= 456,67 \end{aligned}$$

Keberhasilan dalam pemeliharaan ayam broiler dapat dievaluasi melalui pencapaian Indeks Performa (IP). Perhitungan IP menjadi komponen penting dalam usaha budidaya broiler karena mencerminkan tingkat produktivitas hasil pemeliharaan (Pakage *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil evaluasi di PT. Sinar Ternak Sejahtera Farm Banjar Negeri, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, khususnya pada kandang nomor 3, diperoleh nilai IP sebesar 455,67. Nilai ini telah memenuhi kriteria kategori "istimewa" sebagaimana standar penilaian indeks performa ayam broiler.

Menurut Sugito *et al.*, (2021), semakin tinggi nilai indeks performa, maka semakin besar pula potensi pendapatan dari usaha pemeliharaan broiler. Rahma *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa nilai IP di bawah 300 termasuk dalam kategori kurang; nilai antara 301–325 dianggap cukup; 326–350 termasuk kategori baik; 351–400 tergolong sangat baik; dan nilai di atas 400 digolongkan sebagai kategori istimewa dengan demikian, pencapaian nilai IP sebesar 455,67 pada kandang 3

menunjukkan bahwa manajemen pemeliharaan di PT. Sinar Ternak Sejahtera Farm Banjar Negeri telah diterapkan secara optimal oleh seluruh tenaga kerja, sehingga menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemeliharaan broiler di PT STS Farm Banjar Negeri disimpulkan bahwa manajemen pemeliharaan yang diterapkan secara terstruktur dan terencana mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan Manajemen pemeliharaan mencakup penanganan harian seperti pemberian pakan dan minum, vaksinasi, pemantauan suhu dan kelembaban, pencatatan data produksi, penanganan kesehatan ayam serta panen. Dan dapat dilihat dari analisa datanya bahwa manajemen pemeliharaan broiler pada kandang 3 sangat baik karena dapat ditunjukkan dengan parameter keberhasilan pemeliharaan seperti rata rata bobot panen 1,87 kg, FCR 1,411, tingkat deplesi 4,31% dan hasil indeks performa (IP) 456,67 kategori istimewa

DAFTAR PUSTAKA

- Alam S. 2018. Terampil Mengoperasikan *Broiler Closed House*. Infovet Majalah Peternakan dan Kesehatan. www.majalahinfovet.com.
- Charoen Pokphand Indonesia. 2008. *Manajemen Broiler 707*. Charoen Phokphan Indonesia Jakarta
- Fatmawati, E. 2020. Studi Kelayakan Usaha Ternak Ayam Broiler di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Aves*, 16(1).
- Hasibuan, A. S., Mahfudz, L. D., & Sarjana, T. A. 2021. Efek Perbedaan Dataran terhadap Kualitas Litter Closed House Ayam Broiler. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 16(2), 171–179. <https://doi.org/10.31186/jspi.id.16.2.171-179>
- Hatiningrum, R. 2020. Pengaruh bobot DOC terhadap bobot dan persentase karkas, konversi pakan serta konsumsi minum pada ayam pedaging. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Ilmu, Jurnal, Sultan Akbar, dan Muh Nur. 2023. “Pengaruh Penggunaan Aditif Pakan Terhadap Kualitas Kalsium Tulang Broiler The Effect of Use Of Feed Additives on Broiler Bone Calcium Quality.” 9: 214–20.
- Lestari, Piani, dan Jacky Sumarauw. 2023. “Analisis Manajemen Peternakan Ayam Broiler Terhadap Kinerja Usaha Peternak Pada Pt. Anugerah Kartika Agro Cabang Manado.” *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(4): 1435–44. [doi:10.35794/emba.v11i4.52558](https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52558).
- Pakage, S., Hartono, Z., Fanani, B. A., Nugroho, D. A., Iyai, J. A., Palulungan, A. R., Ollong, & Nurhayati, D. (2020). Pengukuran performa produksi ayam pedaging pada close house system dan open house system Kabupaten
- Rahma, U. I. L., Nugraha, B., & Yuliandri, L. A. 2021. Pola Rantai Pasok Itik Pedaging (Studi Kasus Pada Rantai Pasok Itik Cihateup (*Anas platyrhynchos Javanica*) Kabupaten Tasikmalaya). *Baer*, 3(2), 47–53.
- Sugito, R., Setianto, N. A., & Wakhidati, Y. N. 2021. Analisis ekonomi dan produksi usaha peternakan ayam broiler menggunakan tipe kandang closed housed dua lantai dan tiga lantai di Kabupaten Kebumen. *Journal of Animal Science and Technology*, 3(1), 104-114.
- Sumarno. 2009. *Manajemen pemeliharaan ayam petelur di peternakan pt sari unggas farm di kabupaten sragen*. Universitas Sebelas Maret. Tugas akhir. Surakarta.
- Kusuma, R., Pramudito, O., & Erwin, E. 2023. Analisis Indeks Performance Dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Kandang Semi Close House Gomin Farm Di Desa Pagubugan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus). *Jurnal Embrio*, 15(1), 23. <https://doi.org/10.31317/embrio.v15i1.883>
- Isty, I. F., ENDANG, S., & Iwan, S. 2024. No Title. *Jurnal Produksi Ternak Terapan*, 05(01), 36–42. <https://doi.org/10.24198/jppt.v5i1.48211>
- Putra, M. Z., I. W. Sukanata, & M. Wirapartha. (2021). Analisis Performa Produksi dan Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Pada Sistem Kandang Closed House (Studi

Kasus Pada Ud. Pande di Desa Pejeng, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar).
Majalah Ilmiah Peternakan
Sugito, S., Jalaluddin, M., Delima, M., Akmal, M., Ferasyi, T. R., Nurliana, N., ... & Rusli, R. 2023.
Penerapan Biosekuriti Tiga Zona Pada Usaha Ternak Ayam Potong Skala Mikro. Peternakan
Abdi Masyarakat (PETAMAS), 3(1).